

LKPD

EFEK RUMAH KACA



DISUSUN OLEH :

SILVY ENJELLINA

MAHASISWA PPL PPG CALON GURU FISIKA GEL. 2 2024 UNIVERSITAS AL-MUSLIM

Lembar Kerja Peserta Didik

Kelompok:.....

Nama :.....

.....

.....

.....

Kelas :.....

Hari/Tanggal:.....



A. Tujuan

1. Peserta didik dapat menjelaskan konsep efek rumah kaca melalui literasi pada LKPD dan diskusi kelompok dengan benar
2. Peserta didik dapat menjelaskan gas penyusun efek rumah kaca melalui literasi pada LKPD dan diskusi kelompok dengan benar
3. Peserta didik dapat menjelaskan mekanisme terjadinya efek rumah kaca literasi pada LKPD dan diskusi kelompok dengan benar



B. Petunjuk

1. Baca dan pahami literasi dari artikel yang disajikan dalam LKPD
2. Diskusikanlah dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan pada LKPD
3. Tanyalah pada guru jika ada hal yang belum dipahami



C. Literasi

Bacalah artikel berikut ini

Sumber:

<https://ugm.ac.id/id/berita/kepala-bmkg-indonesia-keluar-dari-10-besar-penyumbang-emisi-gas-rumah-kaca/> diakses 27 Oktober 2024 pukul 11.00 WIB

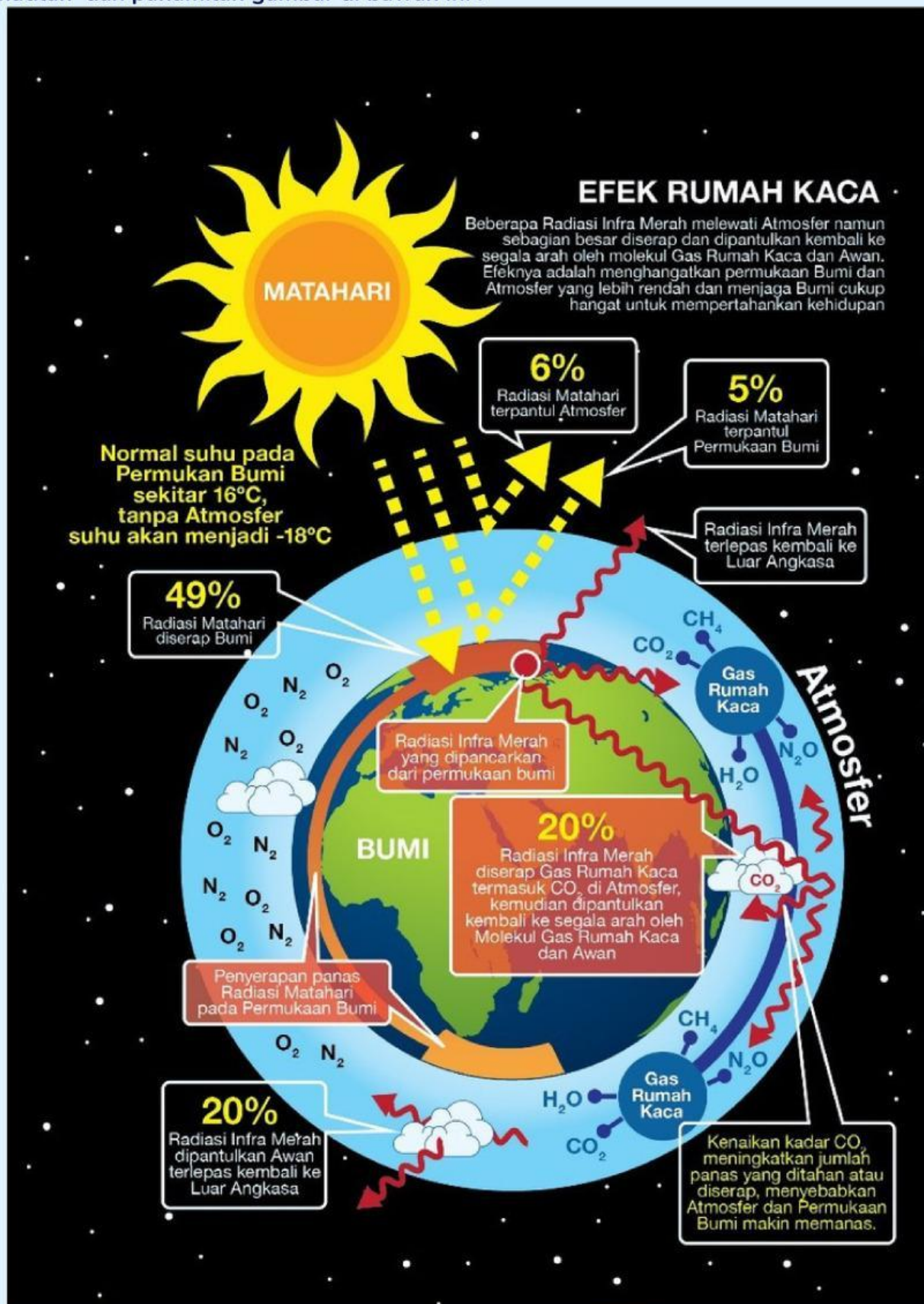
Kepala BMKG: Indonesia Keluar dari 10 Besar Penyumbang Emisi Gas Rumah Kaca

Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) RI, Prof Dwikorita Karnawati, mengatakan Indonesia saat ini tidak lagi masuk dalam daftar 10 besar negara penyumbang emisi gas rumah kaca. Kepastian tersebut menurut Dwikorita didapatkan setelah adanya hasil pemantauan dari alat global greenhouse watch yang memonitor gas rumah kaca. "Ternyata emisi kita di bawah rata-rata global. Sebelumnya kita masuk sepuluh besar penghasil rumah kaca di dunia dan ini tidak bagus. Dengan adanya global ini ternyata rata-rata emisi gas rumah kaca di bawah global sehingga keluar dari sepuluh besar penghasil gas rumah kaca," kata Dwikorita Karnawati dalam Diskusi Temu Bisnis dan Forum Investasi yang bertajuk "Mitigasi Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim" di University Club UGM, Jumat (9/6).

Dikorita menyebutkan tahun lalu Indonesia masih masuk dalam daftar sepuluh besar negara penyumbang gas emisi rumah kaca di dunia. Dengan adanya pemasangan alat pemantau emisi gas rumah kaca ini menurut Dwikorita semakin bisa mengontrol emisi gas rumah kaca di tanah air. Ia menyebutkan ada global greenhouse watch yang dipasang di seluruh dunia. "Alat ini sebagai pengawas atmosfer global. Satu diantaranya ada di BMKG. Tugasnya memonitor gas rumah kaca penyebab utama terjadinya pemanasan global. Kita diharapkan nantinya bisa memahami secara mendalam dimana sumber gas rumah kaca di tingkat lokal. Saya kira perlu keterlibatan perguruan tinggi untuk memantau dan menganalisis," ujarnya.

Dalam pemaparannya, Dwikorita menjelaskan emisi gas rumah kaca terdiri atas senyawa CO_2 , CH_4 dan N_2O dimana memiliki kecenderungan meningkat dalam beberapa dekade terakhir. Kekeringan akibat pemanasan global dengan kenaikan suhu bumi 1-2 derajat celsius telah mengakibatkan bencana kekeringan dan banjir di belahan dunia. "Tidak hanya kekeringan, kondisi ketersediaan sumber daya air makin rendah baik di negara maju maupun negara berkembang. Lalu, adanya ancaman ketahanan pangan global, krisis pangan semakin menguat dan merata. Diprediksi oleh FAO pada tahun 2050 sekitar 500 juta petani yang menghasilkan 80 persen produk pangan global akan kena dampak, kelaparan dimana-mana, nanti tidak ada negara yang bisa saling menolong, karena kekurangan pangan masing-masing," katanya.

Amatilah dan pahamiilah gambar di bawah ini !





D. Pertanyaan

Diskusikanlah pertanyaan di bawah ini dengan kelompok mu! Jawablah berdasarkan hasil literasi wacana dan gambar yang telah kamu amati!

Apa yang dimaksud dengan efek rumah kaca?

Apa saja gas penyusun efek rumah kaca?

Bagaimana mekanisme proses terjadinya efek rumah kaca?

Skor :

Nilai :